

**STRATEGI GURU DALAM
MEMFASILITASI ANAK *SELECTIVE MUTISM***

(Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Wilayah Bekasi)

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan
pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini**



Oleh

**Kurnia Hartati
NIM. 2002455**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

COPYRIGHT

STRATEGI GURU DALAM MEMFASILITASI ANAK *SELECTIVE MUTISM*

(Penelitian Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Wilayah Bekasi)

Oleh Kurnia Hartati

2002455

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

©Kurnia Hartati
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang, tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy atau cara lain tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI GURU DALAM MEMFASILITASI ANAK *SELECTIVE MUTISM* (*Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Wilayah Bekasi*)

TESIS

Oleh:

Kurnia Hartati

2002455

Disetujui dan disahkan oleh:

Pengaji I

Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D
NIP.197007241998022001

Pengaji II

Dr. dr. Nur Faizah R, M.Kes
NIP: 197011292003122001

Pembimbing I

Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP: 197706112001122002

Pembimbing II

Dr. Phil. Leli Kurniawati, M.Mus
NIP: 197111092000032004

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP: 197706112001122002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**STRATEGI GURU DALAM MEMFASILITASI ANAK SELECTIVE MUTISM (Penelitian Studi Kasus di Salah Satu Sekolah DWilayah Bekasi)**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam keilmuan masyarakat. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Kurnia Hartati
NIM. 2002455

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh guru dalam memfasilitasi anak dengan *selective mutism* (SM) di lingkungan sekolah. Menggunakan metode studi kasus, penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah dasar di Bekasi dengan fokus pada seorang anak yang mengalami SM akibat trauma keluarga. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru kelas, guru musik, serta guru agama, dan dokumentasi selama tiga bulan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber data dan pengecekan anggota (*member checking*). Hasil penelitian mengidentifikasi lima hambatan dan kebutuhan anak dengan *selective mutism*, yaitu: 1) kecemasan sosial, 2) kesulitan mengungkapkan perasaan, 3) hambatan komunikasi verbal, 4) kurangnya inisiatif dalam berkomunikasi dan berinteraksi, serta 5) keterbatasan partisipasi akademik. Strategi yang diterapkan untuk memfasilitasi anak dengan SM dikategorikan menjadi: 1) membangun lingkungan yang mendukung dan nyaman, 2) strategi mengurangi kecemasan, 3) peningkatan eksposur dan pendekatan bertahap, 4) penggunaan alat bantu dan media komunikasi visual, 5) komunikasi yang fleksibel, 6) penguatan positif, 7) pemberian pujian/reward, 8) penyesuaian aktivitas dan metode penilaian, serta 9) kolaborasi dengan orang tua. Strategi-strategi tersebut berdampak positif, termasuk berkurangnya kecemasan dan meningkatnya kemampuan komunikasi serta partisipasi anak dengan SM. Anak mulai menunjukkan inisiatif dalam memulai komunikasi, serta munculnya penggunaan bahasa fonetik di rumah, meskipun belum ada indikasi berbicara di sekolah. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan mengadakan pelatihan atau sosialisasi khusus terkait penanganan anak dengan SM. Pembuatan catatan siswa yang rinci juga akan membantu dalam memantau perkembangan anak secara berkelanjutan. Program studi PAUD disarankan untuk memperluas cakupan usia hingga 0-8 tahun dengan menambahkan mata kuliah tentang perkembangan anak dan transisi dari PAUD ke SD.

Kata kunci : *selective mutism, strategi guru, metode pembelajaran, kecemasan pada anak*

ABSTRACT

This study aims to explore the strategies used by teachers in facilitating children with selective mutism (SM) in the school environment. Using a case study method, this research was conducted at an elementary school in Bekasi, focusing on a child who experienced SM due to family trauma. Data were collected through observations, in-depth interviews with the classroom teacher, music teacher, and religion teacher, as well as documentation over a three-month period. The data were analyzed using descriptive analysis techniques. Data validity was strengthened through source triangulation and member checking. The study identified five challenges and needs of children with selective mutism, namely: 1) social anxiety, 2) difficulty expressing emotions, 3) verbal communication barriers, 4) lack of initiative in communication and interaction, and 5) limited academic participation. The strategies applied to facilitate children with SM were categorized as: 1) building a supportive and comfortable environment, 2) strategies to reduce anxiety, 3) gradual exposure and approach, 4) the use of assistive tools and visual communication media, 5) flexible communication, 6) positive reinforcement, 7) giving praise/rewards, 8) adjusting activities and assessment methods, and 9) collaboration with parents. These strategies had a positive impact, including reduced anxiety and improved communication skills as well as participation of the child with SM. The child began to show initiative in starting communication, and phonetic language began to emerge at home, although no indication of speaking was observed at school. This study recommends that educational institutions provide specific training or socialization on handling children with SM. Creating detailed student records will also help monitor the child's development continuously. Early Childhood Education programs are also recommended to expand the age range to 0-8 years by adding courses on child development and the transition from early childhood education to elementary school.

Keywords : *selective mutism, teacher strategies, teaching methods, child anxiety*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Umum Tentang <i>Selective mutism</i>	10
2.1.1 Definisi <i>Selective mutism</i>	10
2.1.2 Prevalensi dan Identifikasi <i>Selective mutism</i> (SM)	12
2.1.3 Dampak <i>Selective mutism</i> dalam Konteks Pendidikan	16
2.2 Strategi Guru untuk Memfasilitasi Anak <i>Selective mutism</i>	22
2.2.1 Pemahaman dan Kesadaran Tentang <i>Selective mutism</i> (SM)	22
2.2.2 Menciptakan Lingkungan yang Mendukung.....	23
2.2.3 Kolaborasi dan Komunikasi.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Batasan Istilah dan Definisi	28
3.2 Pendekatan dan Desain Penelitian	30
3.3 Batasan Masalah Penelitian.....	31
3.4 Lokasi, Waktu dan Partisipan Penelitian.....	31
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	31
3.4.2 Waktu Penelitian	32
3.4.3 Partisipan Penelitian.....	32
3.5 Prosedur Penelitian.....	33
3.5.1 Merumuskan masalah.....	33
3.5.2 Menentukan desain penelitian.....	34
3.5.3 Pengumpulan data	34

3.5.4	Analisis data.....	34
3.5.5	Memastikan keabsahan data.....	35
3.5.6	Menyusun laporan penelitian	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.1	Wawancara.....	36
3.6.2	Observasi.....	36
3.6.3	Dokumentasi	37
3.7	Instrumen Penelitian.....	37
3.8	Analisis Data.....	40
3.8.1	Familiarisasi Data	40
3.8.2	Proses <i>Coding</i>	40
3.8.3	Mencari Tema	41
3.8.4	Menyimpulkan	41
3.4	Keabsahan Data.....	42
3.7	Etika Penelitian	43
	BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Deskripsi Awal Penelitian.....	45
4.1.1	Mengenali kondisi partisipan	45
4.1.2	Mengidentifikasi Hambatan dan Kebutuhan Anak <i>Selective mutism</i> (SM)	50
4.2	Strategi Guru dalam Memfasilitasi Anak <i>Selective mutism</i> (SM).....	58
4.2.1	Membangun lingkungan yang mendukung dan nyaman.....	59
4.2.2	Strategi Mengurangi Kecemasan	62
4.2.3	Peningkatan Eksposur dan Pendekatan Bertahap.....	65
4.2.4	<i>Penggunaan Alat Bantu dan Media Komunikasi Visual</i>	68
4.2.5	<i>Komunikasi yang Fleksibel</i>	74
4.2.6	<i>Penguatan Positif</i>	78
4.2.7	<i>Pujian/ Reward</i>	80
4.2.8	Penyesuaian Aktivitas dan Metode Penilaian	82
4.2.9	Kolaborasi dengan orang tua.....	85
4.3	Dampak Implementasi Strategi	88
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	98
	BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	100
5.1	Simpulan	100

5.2	Implikasi Penelitian.....	101
5.3	Rekomendasi Penelitian	102
DAFTAR PUSTAKA		105
Lampiran 1 : Surat Izin Observasi Dan Penelitian.....		112
LAMPIRAN 3 : Transkrip Dan Proses Coding Hasil Wawancara Guru Kelas P1 (WK)		116
Lampiran 4 : Transkrip Dan Proses Coding Hasil Wawancara Guru Musik (GM)		128
Lampiran 5 : Transkrip Dan Proses Coding Hasil Wawancara Guru Agama (GA)		140
Lampiran 6 : Proses Analisis Data.....		150
Lampiran 7 : Catatan Hasil Observasi Lapangan.....		155
Lampiran 8 : Formulir Pernyataan <i>Member Checking</i> Partisipan.....		165
Lampiran 9 : Catatan Hasil Perbaikan Sidang Tahap I.....		166
Lampiran 10 : Catatan Hasil Perbaikan Sidang Tahap II.....		169

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Partisipan	33
Tabel 3. 2 Panduan Wawancara Guru.....	37
Tabel 3. 3 Contoh Hasil Wawancara	38
Tabel 3. 4 Catatan Hasil Observasi Lapangan	39
Tabel 3. 5 Proses Analisis Data	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Kualitatif	33
Gambar 4. 1 Hasil Diagnosa ERH.	46
Gambar 4. 3 Guru menghampiri kelompok ERH dan bertanya terkait eksperimen	60
Gambar 4. 4 Guru Musik Mendampingi ERH saat bermain alat musik	64
Gambar 4. 5 ERH terlibat dalam permainan berkelompok.....	67
Gambar 4. 6 Guru menggunakan proyektor sebagai media visual	70
Gambar 4. 7 Buku Komunikasi ERH.....	72
Gambar 4. 8 ERH mengikuti praktik Tayamum	75
Gambar 4. 9 ERH Presentasi di depan kelas.....	76
Gambar 4. 10 Stiker yang dibagikan oleh Guru Agama	82
Gambar 4. 11 ERH bermain peran menjadi penjual	83
Gambar 4. 12 Contoh penyesuaian rubrik penilaian ERH	85
Gambar 4. 13 Catatan laporan mingguan dari guru untuk orang tua ERH	89
Gambar 4. 14 ERH menghampiri teman untuk berkelompok.....	90
Gambar 4. 15 ERH berkontribusi dalam kelompok.....	91
Gambar 4. 16 The Social Communication Bridge dari SMart Center	94
Gambar 4. 17 Bentuk dokumen student record.....	97

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K., & Wandi, W. (2023). Etika Komunikasi antara Mahasiswa dan Dosen dalam Interaksi Akademik melalui Media Digital. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 47–61. <https://doi.org/10.35326/medialog.v6i1.2672>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Anggraheni, D. A. (2016). *Meningkatkan Kematangan Psikososial Pada Anak Dengan Gangguan Selective Mutism.*
- Anstendig, K. D. (1999). Is selective mutism an anxiety disorder? Rethinking its DSM-IV classification. *Journal of Anxiety Disorders*, 13(4), 417–434. [https://doi.org/10.1016/S0887-6185\(99\)00012-2](https://doi.org/10.1016/S0887-6185(99)00012-2)
- APA. (2020). *APA Publication Manual 7th Edition* (7th Edition). American Psychological Association.
- Arigliani, E., Giordo, L., Vigliante, M., & Romani, M. (2020). Two Cases of Selective Mutism: To Speak Does Not Mean to Recover. In *Clinical Pediatrics* (Vol. 59, Issue 13, pp. 1137–1140). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/0009922820941628>
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bergman, R. L., Gonzalez, A., Piacentini, J., & Keller, M. L. (2013). Integrated Behavior Therapy for Selective Mutism: A randomized controlled pilot study. *Behaviour Research and Therapy*, 51(10), 680–689. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2013.07.003>
- Blum, E. S. (2018). What is Selective Mutism? In *Blum and Selective Mutism Anxiety & Related Disorders Treatment Center (SMart Center)*.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Child Mind Institute. (2023). *How to Help a Child with Selective Mutism.*
- Cohan, S. L., Chavira, D. A., Shipon-Blum, E., Hitchcock, C., Roesch, S. C., & Stein, M. B. (2008). Refining the classification of children with selective mutism: A latent profile analysis. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*, 37(4), 770–784. <https://doi.org/10.1080/15374410802359759>
- Cohan, S. L., Chavira, D. A., & Stein, M. B. (2006). Practitioner Review: Psychosocial interventions for children with selective mutism: A critical evaluation of the

- literature from 1990-2005. *Journal of Child Psychology and Psychiatry and Allied Disciplines*, 47(11), 1085–1097. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2006.01662.x>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (Fifth Edition). SAGE.
- Edwan, E., Adrian, D., Utama, R. R., & Seling, D. R. (2023). Standar Etika Berkomunikasi Generasi Milenial (Studi pada Remaja di Kabupaten Donggala). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10757–10761. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3422>
- Erawati, E., & Juherna, E. (2023). Gangguan Selective Mutism Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood Journal*, 1(2), 40–55.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahrunnisa, F. (2022). Psychological Dynamics of Early Childhood with Selective Mutism. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 7(3), 109–120. <https://doi.org/10.14421/jga.2022.73-01>
- Farantika, D. (2019a). *Karakteristik Anak dengan Gangguan Mutisme Selektif Kelompok B TK AL Muhajirin Kota Malang*.
- Farantika, D. (2019b). *Karakteristik Anak dengan Gangguan Mutisme Selektif Kelompok B TK AL Muhajirin Kota Malang*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Fitria, E., & Adewiyah, R. (2020). Upaya meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Metode Sosiodrama Pada Anak Usia 5-7 Tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31000/ceria.v12i1.2854>
- Fitriyanti, N. (2022). Penerapan Kalimat Pujian Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri pada ANak Kelompok Bermain di PAUD Durratul Yatimah Taman Sidoarjo. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(1), 134–191. <https://doi.org/10.54180/joece.2022.2.1.134-191>
- Ghufron, S., Rulyansah, A., Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2022). Strategi Guru Membantu Siswa dalam Melakukan Penyesuaian Sikap: Studi pada Siswa Tahun Pertama Sekolah Dasar Pedesaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3524–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2345>
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1989). *Fourth Generation Evaluation*.
- Hakeu, F., Djahuno, R., & Zakarina, U. (2023). Transformasi Pembelajaran dalam Pengembangan Model Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Elementary Educational Research*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266898903>
- Hannell, G. (2006). *Identifying Children with Special Needs: Checklists and Action Plans for Teachers*. Corwin Press.

- Hariyani, I. T., Sulistiyan, S., Soemarmi, S., & Fida, R. (2023). The Implementation of Merdeka Curriculum Towards Early Childhood Education. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 135–142. <https://doi.org/10.37985/educative.v1i3.209>
- Harris, S. L. (1996). The Child Clinician's Handbook. *Psycritiques*, 41.
- Hazhari, A. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AZ-ZAHRA LEWAT METODE DISKUSI KELOMPOK*. 10(2), 92–100.
- Herawati, N. (2005). *Penerapan Terapi Perilaku Pada Anak Dengan Gangguan Mutisme Selektif*.
- Huriaty, D. (2010). Mengembangkan Komunikasi yang Efektif Dalam Pembelajaran Di Kelas. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 101–112.
- IDAHO SESTA. (2022). *Idaho IEP Guidance Handbook*. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/https://www.sde.idaho.gov/sped/spe d-manual/files/chapters/chapter-5-individualized-education-programs/The-Idaho-IEP-Guidance-Handbook.pdf
- Irfansyah, R. (2017). Albert's Nonverbal Communication with Selective Mutism in Fun Size Movie: Cognitive Semantic Perspective. *Language Horizon*, 5.
- Johnson, M., & Wintgens, A. (2016). *The Selective Mutism Resource Manual*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315174068>
- Jones, K., & Odell-Miller, H. (2023). A theoretical framework for the use of music therapy in the treatment of selective mutism in young children: Multiple case study research. *Nordic Journal of Music Therapy*, 32(1), 4–28. <https://doi.org/10.1080/08098131.2022.2028886>
- Kos, E. A. (2023a). The role of educational institutions in supporting children and adolescents with selective mutism. *Psychiatria i Psychologia Kliniczna*, 23(2), 110–114. <https://doi.org/10.15557/PiPK.2023.0015>
- Kos, E. A. (2023b). The role of educational institutions in supporting children and adolescents with selective mutism. *Psychiatria i Psychologia Kliniczna*, 23(2), 110–114. <https://doi.org/10.15557/PiPK.2023.0015>
- Kovac, L. M., & Furr, J. M. (2019a). What Teachers Should Know About Selective Mutism in Early Childhood. *Early Childhood Education Journal*, 47(1), 107–114. <https://doi.org/10.1007/s10643-018-0905-y>
- Kovac, L. M., & Furr, J. M. (2019b). What Teachers Should Know About Selective Mutism in Early Childhood. *Early Childhood Education Journal*, 47(1), 107–114. <https://doi.org/10.1007/s10643-018-0905-y>
- Krisna, M. A., dan I Gaa Noviekayati, P., Memakai, K., pada Anak, K., dalam Forward Chaining, subjek akan diberikan, & dukungan secara verbal pujian. (2021).

Efektifitas Teknik Forward Chaining dalam Kemampuan Memakai Kancing pada Anak dengan Selective Mutism.

- Kristensen, H., Oerbeck, B., & Manassis, K. (2019). Selective mutism. *Pediatric Anxiety Disorders*, 225–250. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813004-9.00011-6>
- Kurniastuti, I. (2008). Menangani Anak Bisu Selektif : Sebuah Contoh Kasus Layanan Bimbingan Sosial dan Personal Siswa SD. *Menangani Anak Bisu Selektif: Sebuah Contoh Kasus Layanan Bimbingan Sosial Dan Personal Siswa SD*, 8(1), 165–175.
- Lane, K. L., Gresham, F. M., & O'Shaughnessy, T. E. (2002). Serving Students With or At-Risk for Emotional and Behavior Disorders: Future Challenges. *Education and Treatment of Children*, 25(4), 507–521. <http://www.jstor.org/stable/42899725>
- Longobardi, C., Badenes-Ribera, L., Gastaldi, F. G. M., & Prino, L. E. (2019). The student-teacher relationship quality in children with selective mutism. *Psychology in the Schools*, 56(1), 32–41. <https://doi.org/10.1002/pits.22175>
- Lutfio, M. I., Kapitang, F., Wijaya, M. I., Azizah, Y. L., & Husna, D. (2023). Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 121–128. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3489>
- Manassis, K. (2009). Silent suffering: Understanding and treating children with selective mutism. *Expert Review of Neurotherapeutics*, 9(2), 235–243. <https://doi.org/10.1586/14737175.9.2.235>
- Martinez, Y. J., Tannock, R., Manassis, K., Garland, E. J., Clark, S., & McInnes, A. (2015). The Teachers' Role in the Assessment of Selective Mutism and Anxiety Disorders. *Canadian Journal of School Psychology*, 30(2), 83–101. <https://doi.org/10.1177/0829573514566377>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Masholeh, A. T. (2019a). *Studi Kasus Gangguan Mutisme Selektif (Selective Mutism) Di Kb-Tk Model Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:226788487>
- Masholeh, A. T. (2019b). *Studi Kasus Gangguan Mutisme Selektif (Selective Mutism) Di Kb-Tk Model Tlogowaru Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*.
- Masholeh, A. T., & Erniawati, T. (2019). Gangguan Mutisme Selektif Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal PAUD: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.17977/um053v2i2p80-87>
- Masithah, S. A., Nuraidah, N., Hasnawati, H., Nuranita, N., Lestari, D. A., Nursal, S., & Bastiana, B. (2023). Meningkatkan Pemahaman tentang Anak Berkebutuhan Khusus kepada Masyarakat melalui Sosialisasi dan Pelatihan Bahasa Isyarat agar

- Mewujudkan Pendidikan yang Inklusif. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1241–1250. <https://doi.org/10.54082/jamsi.820>
- McDaniel, K. (2021). The Silent Response: Selective Mutism. In *BU Journal of Graduate Studies in Education* (Vol. 13, Issue 3).
- Mil, S. (2018). *Teachers' Competences to Implement the Character Education in Early Childhood Education*. 2(Ices 2017), 832–837.
<https://doi.org/10.5220/0007049208320837>
- Moeloeng, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muris, P., & Ollendick, T. H. (2021). Current challenges in the diagnosis and management of selective mutism in children. *Psychology Research and Behavior Management*, 14, 159–167. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S274538>
- Njotomulio, A. M., & Foo, M. (2023). *The Power of Play: Therapeutic Approaches for Selective Mutism Challenges*.
- NORD. (2011). *Mutism , Selective*. 1–10.
- Nuwa, A. A., Ngadha, C., Longa, V. M., Una, Y., & Wau, M. P. (2023). Mengenali Dan Memahami Karakteristik Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(2), 191–202.
<https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i2.2117>
- Oerbeck, B., Johansen, J., Lundahl, K., & Kristensen, H. (2012a). Selective mutism: A home-and kindergarten-based intervention for children 3-5 years: A pilot study. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 17(3), 370–383.
<https://doi.org/10.1177/1359104511415174>
- Oerbeck, B., Johansen, J., Lundahl, K., & Kristensen, H. (2012b). Selective mutism: A home-and kindergarten-based intervention for children 3-5 years: A pilot study. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 17(3), 370–383.
<https://doi.org/10.1177/1359104511415174>
- Oerbeck, B., Stein, M. B., Wentzel-Larsen, T., Langsrud, Ø., & Kristensen, H. (2014). A randomized controlled trial of a home and school-based intervention for selective mutism - defocused communication and behavioural techniques. *Child and Adolescent Mental Health*, 19(3), 192–198. <https://doi.org/10.1111/camh.12045>
- Omdal, H. (2008). Including children with selective mutism in mainstream schools and kindergartens: Problems and possibilities. *International Journal of Inclusive Education*, 12(3), 301–315. <https://doi.org/10.1080/13603110601103246>
- Panagi, L., White, S. R., Patel, S., Bennett, S., Shafran, R., & Ford, T. (2022). The importance of definitions in the measurement of long-term health conditions in childhood. Variations in prevalence of long-term health conditions in the UK using

- data from the Millennium Cohort Study, 2004–2015. *International Journal of Methods in Psychiatric Research*, 31(4). <https://doi.org/10.1002/mpr.1926>
- Patton, M. Q. (1999). *Enhancing the Quality and Credibility of Qualitative Analysis*.
- Priharsari, D., & Indah, R. (2021). Coding untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(2), 130–135. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i2.20368>
- Puspitasari, Ely., & Hadjam, P. M. N. R. (2013). *Terapi Aku Bisa dan Aku Berani Untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal dan Nonverbal Pada Anak Mutisme Selektif*.
- Raatz, M. A. (2016). *Clinicians Perspective on Interventions Most Effective in Working with Selectively Mute Children Clinicians Perspective on Interventions Most Effective in Working with Selectively Mute Children*.
- Rahmawati, A. A. (2019). *Upaya Guru Dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas I A Sdn Giwangan Yogyakarta*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213918420>
- Rozali, Y. A. (2022). PENGGUNAAN ANALISIS KONTEN DAN ANALISIS TEMATIK. In *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19). www.researchgate.net
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Designing Basic/Descriptive Qualitative Research and Case Studies. *Al-Ubadiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Saburi, J. (2018). *Selective Mutism in the Language Classroom*. 10, 69–76.
- Sari, R. P., Bulantika, S. Z., & Murni, S. (2022). Stimulus Fading Techniques and Token Economic Techniques to Increase Talk Ability in Selective Mutism Students. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 9(1), 61–68. <https://doi.org/10.24042/kons.v9i1.12094>
- Sharp, W. G., Sherman, C., & Gross, A. M. (2007). Selective mutism and anxiety: A review of the current conceptualization of the disorder. In *Journal of Anxiety Disorders* (Vol. 21, Issue 4, pp. 568–579). <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2006.07.002>
- Suzuki, T., Fujii, Y., Maebara, K., & Atsushi, T. (2022). Questionnaire Survey on the Prevalence of Selective Mutism at Special Needs Schools for Students with Intellectual Disability in Japan. *Asian Journal of Human Service*. <https://doi.org/10.14391/ajhs.22.101>
- Welsh, K. (2017). Addressing Selective Mutism in the Classroom. *BU Journal of Graduate Studies in Education*, 9(1), 14–18.
- White, J., & Bond, C. (2022a). The role that schools hold in supporting young people with selective mutism: a systematic literature review. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 22(3), 232–242. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12561>

- White, J., & Bond, C. (2022b). The role that schools hold in supporting young people with selective mutism: a systematic literature review. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 22(3), 232–242. <https://doi.org/10.1111/1471-3802.12561>
- Wijayanti, K. (2019a). *Pengalaman bersahabat dan dinamika interaksi anak selective mutism di sekolah inklusi*. 553–563.
- Wijayanti, K. (2019b). *Pengalaman bersahabat dan dinamika interaksi anak selective mutism di sekolah inklusi*. 553–563.
- Wijayanti, P. A. K., & Murtini, M. (2021). Improving Communication Ability of a Child with Selective Mutism Through “Kita Semua Sahabat” Training. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(2), 129. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.54662>
- Williams, C. E., Hadwin, J. A., & Bishop, F. L. (2021). Primary teachers’ experiences of teaching pupils with selective mutism: a grounded theory study. *Educational Psychology in Practice*, 37(3), 267–283. <https://doi.org/10.1080/02667363.2021.1920372>
- Wong, P. (2010). SELECTIVE MUTISM: A review of etiology, comorbidities, and treatment. *Psychiatry (Edgemont)*, 7(3), 23–31.
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Zainuddin, N. I., & Alfiah, A. (2020a). *Penyesuaian Diri di Sekolah pada Anak yang Mengalami Selective Mutism*.
- Zainuddin, N. I., & Alfiah, A. (2020b). *Penyesuaian Diri di Sekolah pada Anak yang Mengalami Selective Mutism*.